

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Program Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam Mengembangkan Ketrampilan Membaca al-Qur'an Peserta Didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung.**

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian di lokasi SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung, peneliti menemukan bahwa dalam menyusun program pembelajaran membaca al-Qur'an dimulai dari merencanakan program dan bahan pembelajaran yang akan digunakan.

Hal ini tentu sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Mulyadi yang mengemukakan bahwa guru yang baik adalah guru yang selalu mempersiapkan dirinya sebelum melaksanakan pembelajaran, perencanaan tersebut berupa merencanakan program dan bahan pelajaran yang akan digunakannya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru merencanakan pelaksanaan program membaca al-Qur'an dengan sangat hati – hati dan cermat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa secara khusus pengorganisasian merupakan fase yang amat penting dalam dalam

---

<sup>1</sup> Mulyadi, *Classroom Management : Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang : UIN Maliki Press, 2009), hal. 75

rancangan pembelajaran.<sup>2</sup> Hal tersebut sejalan dengan apa yang dilaksanakan oleh guru yang pertama kali sebelum menyusun rancangan pembelajaran adalah mengobservasi dan mengidentifikasi kemampuan awal siswa serta menggolongkan atau mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan membaca al – Qur'an yang dimilikinya.

Dan hasil dari observasi tersebut akhirnya guru menyusun program bekerja sama dengan ekstrakurikuler keagamaan agar dapat mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an siswa dengan baik. Selain itu, Hasil dari observasi tersebut akhirnya guru di SMAN 1 Kauman memilih untuk menggunakan metode tilawati dan memilih kitab tilawati remaja sebagai sumber belajarnya yang dirasa sesuai dengan karakter peserta didik, dan diajarkan dengan cara klasikal. Oleh sebab itulah hasil observasi awal sebelum pelaksanaan pembelajaran dirasa sangat perlu untuk dilakukan dikarenakan memiliki banyak manfaat terhadap guru, maupun siswa.

Selain hal tersebut, program lain yang dilaksanakan oleh guru adalah menyusun perencanaan dalam bentuk silabus dan RPP. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dituliskan oleh Ahmad yang menjelaskan bahwa diantara tugas utama guru adalah mengajar, dan segala hal yang terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran salah satunya adalah

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya* , (Jakarta, : 2008),4

dengan membuat persiapan mengajar, mengajar dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>3</sup>

Selain itu dalam menyusun perencanaan pembelajaran guru juga memperhatikan substansi dan tatacara penulisannya, didalam RPP yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut memuat identitas sekolah, SK, KI, KD dan tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, langkah – langkah pembelajaran dan penilaian. Hal tersebut sejalan dengan peraturan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang menjelaskan bahwa dalam penyusunan silabus dan RPP, harus mencakup :

1. Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester,
2. Materi pokok
3. Alokasi waktu
4. Tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi
5. Materi pembelajaran dan metode pembelajaran
6. Media, alat dan sumber belajar
7. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
8. Penilaian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 86

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum

## **B. Proses Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca al-Qur'an Peserta Didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung.**

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, dalam melaksanakan pembelajaran membaca al-Qur'an di SMAN 1 Kauman dan SMK Sore Tulungagung, proses pembelajaran dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung, dan diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya tidak hanya bersumber dari guru tetapi juga dengan bantuan tutor sebaya. Pembelajaran didalam kelas dilaksanakan dengan lebih terperinci dan sepenuhnya dikendalikan oleh guru dimana prosesnya dijalankan sesuai dengan yang sudah direncanang dalam RPP. Yaitu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, eksplorasi, konfirmasi dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan pengucapan salam dan do'a bersama yang selanjutnya dilanjutkan dengan penjelasan terkait dengan Kompetensi dasar dan indikator. Penyampaian KD dan Indikator ini penting untuk disampaikan, agar siswa mengetahui hal – hal apa saja yang akan mereka laksanakan serta agar mereka merasa siap secara priskis dalam menerima materi.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang berupa penyampaian materi dengan menggunakan metode dan sumber belajar yang telah direncanakan sebelumnya. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang menjelaskan bahwa kegiatan

inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dalam hal ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>5</sup> Dalam kegiatan ini pula guru memberikan dorongan kepada siswanya agar mampu mengembangkan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dan jika ada kesulitan belajar yang muncul guru dengan sigap menangani kesulitan pembelajaran tersebut.

Selanjutnya adalah kegiatan penutup, yang dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi, selanjutnya guru memberikan tentang materi yang telah disampaikan. Dalam hal ini pula guru merencanakan tindakan tindak lanjut yang dimungkinkan untuk dilaksanakan. Serta penyampaian rencana pembelajaran yang akan di sampaikan pada pertemuan berikutnya, dan di tutup dengan salam

### **C. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam Mengembangkan Ketrampilan Membaca al-Qur'an Peserta Didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung.**

Berdasarkan data yang didapat dari kedua lokasi di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung. Evaluasi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dilaksanakan melalui evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa dalam hal membaca al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah yang menjelaskan bahwa tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran, mengadakan perbaikan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik dalam suasana belajar yang tepat dan sesuai.<sup>6</sup> Untuk hasil dari penilaian ini dilampirkan kedalam nilai akhir yang mewakili terhadap penilaian ketrampilan.

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Reineka Cipta, 2000), hal. 247